

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif. Arikunto (2010:3) mengatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang paling sederhana dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam hal ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas. Sedangkan penelitian verifikatif menurut Arikunto (2006:8) merupakan:

Penelitian yang bertujuan mengecek hasil penelitian lain inilah yang diberi nama verifikatif. Penelitian verifikatif dimaksudkan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan.

Dengan demikian, metode penelitian yang cocok untuk digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif. Melalui metode penelitian deskriptif dapat diperoleh deskripsi mengenai bagaimana pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha siswa. Sedangkan penelitian verifikatif bertujuan untuk

menguji apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Arikunto (2010:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2011:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan “atribut atau sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*X*) *Independen* merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pembelajaran Kewirausahaan. Pembelajaran kewirausahaan ini diartikan sebagai proses mentransferkan ilmu kewirausahaan kepada peserta didik dengan tujuan tertentu yaitu untuk menumbuhkan minat wirausaha serta mencetak wirausaha baru. Merujuk pada pendapat Suherman (2010) dan Supriatna (2012) yang telah dikemukakan sebelumnya, maka indikator-indikator pembelajaran kewirausahaan yang akan dijelaskan adalah sebagai berikut:

- 1) Materi pembelajaran kewirausahaan yang dapat memotivasi untuk berwirausaha.
 - 2) Metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat wirausaha.
 - 3) Kemampuan guru yang dapat menumbuhkan minat wirausaha.
 - 4) Pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.
2. Variabel Terikat (Y) *Dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha ini diartikan sebagai rasa ketertarikan, rasa senang, dan ingin terlibat dalam kegiatan wirausaha. Merujuk kepada Iskandar (2001), maka indikator-indikator minat wirausaha adalah sebagai berikut:
- 1) Ketertarikan terhadap kewirausahaan.
 - 2) Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan.
 - 3) Melihat peluang untuk berwirausaha.
 - 4) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha.
 - 5) Keberanian dalam menghadapi risiko.
 - 6) Keberanian dalam menghadapi tantangan.
 - 7) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan.
 - 8) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan.

Penjelasan variabel-variabel tersebut dapat dilihat dalam tabel operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
Variabel X Pembelajaran Kewirausahaan	1. Materi pembelajaran kewirausahaan yang dapat memotivasi berwirausaha	Tingkat pemahaman materi pembelajaran kewirausahaan	Interval
		Tingkat kemampuan pembelajaran kewirausahaan yang memberikan inspirasi kepada siswa untuk mau berwirausaha	Interval
		Tingkat kemampuan materi pembelajaran kewirausahaan dapat membekali, menggambarkan tentang manfaat kewirausahaan di masa depan	Interval
		Tingkat kemampuan pembelajaran kewirausahaan menumbuhkan minat berwirausaha	Interval
	2. Metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha	Tingkat kemampuan metode pembelajaran kewirausahaan dapat menunjang pemahaman siswa	Interval
		Tingkat kemampuan metode pembelajaran kewirausahaan sangat menarik sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha siswa	Interval
	3. Kemampuan guru yang dapat menumbuhkan minat wirausaha.	Tingkat kesesuaian latar belakang pendidikan guru dengan mata pelajaran kewirausahaan	Interval
		Tingkat kesesuaian pengalaman Guru berwirausaha (atau masih berwirausaha sebagai kerja sampingan)	Interval
		Tingkat kemampuan cara pembelajaran Guru yang menginspirasi siswa dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa	Interval
	4. Pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha	Tingkat kemampuan pengalaman langsung yang menjadi bekal dan gambaran manfaat pembelajaran kewirausahaan di masa depan	Interval
		Tingkat kemampuan pengalaman langsung yang menumbuhkan minat siswa terhadap kewirausahaan	Interval
		Tingkat kemampuan pengalaman langsung yang dapat mendorong siswa untuk berani dalam berwirausaha	Interval
	Indikator Pembelajaran Kewirausahaan merujuk kepada pendapat Suherman (2010) dan Nana Supriatna (2012)		
Variabel Y Minat Berwirausaha	1. Ketertarikan terhadap kewirausahaan	Tingkat ketertarikan siswa terhadap wirausaha	Interval

Nur Ayani Fathonah, 2013

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI

Pada Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tingkat keingintahuan siswa mengenai wirausaha	Interval
2. Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan		Tingkat keinginan siswa untuk berwirausaha	Interval
		Tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan wirausaha	Interval
3. Melihat peluang untuk berwirausaha		Tingkat kesadaran siswa terhadap peluang wirausaha yang tersedia	Interval
		Tingkat pemanfaatan siswa mengenai peluang tersebut untuk berwirausaha	Interval
4. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha		Tingkat kesadaran siswa terhadap potensi yang dimiliki	Interval
		Tingkat pemanfaatan siswa mengenai potensi tersebut untuk berwirausaha	Interval
5. Keberanian dalam menghadapi risiko		Tingkat keberanian siswa dalam mencoba serta tidak pernah merasa takut gagal	Interval
		Tingkat keberanian siswa dalam menghadapi risiko	Interval
6. Keberanian dalam menghadapi tantangan		Tingkat rasa suka siswa terhadap tantangan	Interval
		Tingkat rasa suka siswa terhadap hal-hal yang baru	Interval
7. Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan		Tingkat rasa senang siswa terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan	Interval
		Tingkat rasa senang siswa dalam membaca buku-buku tentang kewirausahaan	Interval
		Tingkat rasa senang siswa dalam mengamati kegiatan bisnis	Interval
8. Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan		Tingkat kesiapan mental siswa untuk berwirausaha	Interval
		Tingkat rasa percaya diri siswa dalam mewujudkan keinginan berwirausaha	Interval
Indikator minat berwirausaha merujuk kepada pendapat Iskandar (2001)			

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2011:80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

Nur Ayani Fathonah, 2013

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI
 Pada Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kesimpulannya. Hal yang sama dikatakan oleh Arikunto (2011:173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang mempunyai karakteristik atau sifat yang dimiliki objek dan subyek itu sendiri.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI pada Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bandung sebanyak 177 siswa dari 5 kelas Akuntansi

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013

Kelas	Jumlah siswa
XI AK 1	35
XI AK 2	36
XI AK 3	35
XI AK 4	35
XI AK 5	36
Jumlah	177

Sumber: Pengolahan Data

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2011:80) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2010: 174) bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan cara sampel random, yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dimana seluruh populasi mempunyai kemungkinan terpilih menjadi sampel. Teknik sampel random dilakukan karena pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak dengan cara undian atau memilih bilangan secara acak dari daftar bilangan secara

Nur Ayani Fathonah, 2013

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Pada Jurusan Akuntansi Di SMK Negeri 1 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

acak. Penentuan ukuran sampel diambil berdasarkan rumus slovin (Husein Umar, 2003:141) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan:

n = Ukuran sampel keseluruhan

N= Ukuran populasi

e= nilai kritis yang diujikan (toleransi kesalahan, $e = 0,1$)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka didapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{177}{1 + 177(0,1)^2} = \frac{177}{2,77} = 63,89 \text{ di bulatkan menjadi } 64 \text{ responden}$$

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 64 orang. Setelah menentukan ukuran sampel keseluruhan, selanjutnya mengalokasikan atau menyebarkan satuan-satuan sampling ke dalam strata dengan menggunakan alokasi proposional, dengan rumus:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Riduwan (2010:25)

Keterangan:

n_i = Jumlah Sample Kelompok/ Menurut Kelas

N = Jumlah Populasi Keseluruhan

N_i = jumlah populasi menurut kelas

n = Jumlah Sampel

Dengan demikian untuk menentukan ukuran sampel tiap kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Distribusi Sampling

Kelas	Jumlah siswa	Sample $ni = \left[\frac{Ni}{N} \right] \times n$
XI AK 1	35	$\frac{35}{177} \times 64 = 12,65$
XI AK 2	36	$\frac{36}{177} \times 64 = 13,01$
XI AK 3	35	$\frac{35}{177} \times 64 = 12,65$
XI AK 4	35	$\frac{35}{177} \times 64 = 12,65$
XI AK 5	36	$\frac{36}{177} \times 64 = 13,01$
Jumlah	177	64

Sumber: Pengolahan Data

Prosedur dalam penelitian ini menggunakan pengambilan sampel secara manual. Langkah-langkah dalam distribusi pengambilan sampel secara menurut Hamid Darmadi (2011:58) adalah sebagai berikut:

1. Buat daftar nama satuan sampling, dalam penelitian yang digunakan adalah daftar absen siswa.
2. Beri nomor urut semua satuan sampling, dalam penelitian ini yang digunakan adalah nomor absen.
3. Nomor urut satuan sampling ditulis pada lembaran-lembaran kertas berukuran kecil: kertas kosong di potong menjadi bagian yang berukuran kotak kecil, kemudian di tulis urutan nomor absen siswa pada kertas kosong tersebut
4. Gulung kertas-kertas tersebut kemudian masukkan ke dalam kotak
5. Ambil gulungan kertas tersebut satu persatu dari kotak sampai mencapai sejumlah ukuran sampel yang telah ditentukan.

Tabel 3.4
Sampel Terpilih Hasil Undian Berdasarkan Nomor Absen Siswa

Kelas	Nomor Absen Siswa
XI AK 1	06, 08, 10, 12, 15, 19, 20, 22, 28,29, 32, 33, 35
XI AK 2	03, 05, 06, 07, 10, 16, 18, 21, 25, 28, 30, 32, 34
XI AK 3	03, 06, 08, 11, 12, 15, 20, 24, 25, 29, 31, 32, 33
XI AK 4	01, 04, 05, 08, 11, 14, 15, 19, 21, 25, 28, 31, 33
XI AK 5	2, 5, 7, 14, 17, 19, 22, 24, 27, 29, 30, 31, 35

Sumber: Pengolahan Data

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan instrumen penelitian merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang sangat penting dalam penelitian, karena data yang digunakan untuk menjawab masalah diperoleh melalui instrumen. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket atau kuesioner digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Skala penilaian angket yang digunakan adalah Skala Numerik (*numerical scale*), karena digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala Numerik menggunakan angka-angka pada pilihan jawabannya. Pilihan jawaban yang diberikan berupa angka-angka dari angka 1 sampai dengan angka 5. Skala ini menggunakan lima buah opsi dan subjek diminta untuk menentukan responnya dengan

mencantumkan angka numerik diantara lima buah opsi tersebut. Adapun kriteria pembobotan nilai untuk lima buah opsi tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.5
Skala Numerik

No	Item Pertanyaan	Skor				
		5	4	3	2	1

Sumber: Sugiyono (2011:94)

Keterangan:

- Angka 5 dinyatakan untuk pertanyaan positif tertinggi/ selalu
- Angka 4 dinyatakan pertanyaan positif tinggi/ sering
- Angka 3 dinyatakan untuk pertanyaan positif sedang/kadang-kadang
- Angka 2 dinyatakan untuk pertanyaan positif rendah/ jarang
- Angka 1 dinyatakan untuk pertanyaan positif sangat rendah/ tidak pernah

Adapun prosedur yang dilakukan dalam penyusunan angket dan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah penyusunan angket
 - a) Merumuskan tujuan yang akan dicapai angket
 - b) Mengidentifikasi variabel yang akan dijadikan sasaran angket
 - c) Menyusun urutan atau pertanyaan
 - d) Membuat format

Format angket harus dibuat sedemikian rupa sehingga memudahkan responden dalam mengisinya.

- e) Membuat petunjuk pengisian,

Petunjuk pengisian dibuat sesuai dengan format yang mencerminkan cara mengisi angket.

2. Langkah selanjutnya adalah langkah uji coba setelah angket sudah tersusun. Uji coba dilakukan karena angket yang telah disusun belum merupakan angket yang baku. Uji coba ini dimaksudkan untuk mendapatkan angket yang valid dan reliabel agar hasil yang diperoleh dalam penelitian ini mendekati kebenaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:168) yaitu instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.5 Analisis Deskriptif Angket

Perumusan masalah deskriptif dengan tujuan untuk menjelaskan distribusi data dari variabel yang diteliti dan sekaligus mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran kewirausahaan variabel X dan minat berwirausaha variabel Y siswa jurusan akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Bandung. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b}$$

(Umar, 2002: 201)

Keterangan:

RS = Rentang Skor
m = skor tertinggi item
n = skor terendah item
b = jumlah kelas

Untuk menentukan klasifikasi untuk setiap item pernyataan, maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

- Skor tertinggi: banyaknya responden x skor tertinggi setiap item x jumlah pertanyaan
- Skor terendah: banyaknya responden x skor terendah setiap item x jumlah pertanyaan

3.6 Teknik Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen yang akan dipergunakan dalam penelitian ini diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya dengan tujuan untuk mengetahui instrumen tersebut bisa dipergunakan atau tidak dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas bertujuan untuk menguji sebuah tes dikatakan valid atau tidak. Suatu skala atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Sedangkan tes yang memiliki validitas rendah akan menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran.

Suatu data dikatakan *valid* apabila data tersebut sesuai dengan kenyataan yang ada. Adapun rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar. Dalam penelitian ini terlebih dahulu akan dilakukan uji coba angket kepada 30 orang responden. Hal ini dilakukan untuk mengetahui valid, reliabel atau tidaknya pertanyaan yang akan diujikan kepada responden dalam penelitian ini. Setelah pertanyaan yang diujikan ternyata valid dan reliabel, selanjutnya pertanyaan akan diujikan kepada sampel. Untuk menguji validitas soal peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 20 for Window*.

Langkah-langkah dalam melakukan uji validitas adalah sebagai berikut:

1. Klik *Start-Program IBM SPSS Statistics 20*
2. Klik *variable view* pada data editor
3. Pada *Name* ketik Soal_1- Soal_14 dan Skor_Total
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 dan pada kolom *Label* ketikkan Soal 1-Soal 13 dan Skor Total
5. Klik *data view* pada data editor terlihat kolom Soal_1-Soal_13 dan Skor Total, ketikkan data sesuai dengan variabelnya
6. Klik *Analyze-Correlate-Bivariate*
7. Klik semua variabel dan masukkan ke kotak variabel dari kiri ke kanan
8. Kemudian pada kolom *Test of Significance* klik *One-tailed*
9. Klik Ok

Harga r_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 n= 30. Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti item soal dikatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti item soal dikatakan tidak valid dan tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian ini.

Berikut hasil perhitungan uji validitas dari setiap item:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel X Pembelajaran Kewirausahaan

No Item	Nilai korelasi (r_{hitung})	Nilai r_{tabel} ($n= 30, \alpha= 5\%$)	Keterangan
1.	0,134	0,361	Tidak Valid
2.	0,612	0,361	Valid
3.	0,626	0,361	Valid
4.	0,521	0,361	Valid
5.	0,579	0,361	Valid
6.	0,740	0,361	Valid
7.	0,404	0,361	Valid
8.	0,519	0,361	Valid
9.	0,483	0,361	Valid
10.	0,475	0,361	Valid
11.	0,738	0,361	Valid
12.	0,685	0,361	Valid
13.	0,552	0,361	Valid
14.	0,474	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur pembelajaran kewirausahaan terdapat 1 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 1. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sedangkan 13 item lainnya yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian dan diujicobakan kepada sampel.

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Untuk Variabel Y Minat Berwirausaha

No Item	Nilai Korelasi r_{hitung}	Nilai r_{tabel} (n= 30, $\alpha= 5\%$)	Keterangan
1.	0,394	0,361	Valid
2.	0,535	0,361	Valid
3.	0,635	0,361	Valid
4.	0,611	0,361	Valid
5.	0,494	0,361	Valid
6.	0,597	0,361	Valid
7.	0,436	0,361	Valid
8.	0,536	0,361	Valid
9.	0,577	0,361	Valid
10.	0,215	0,361	Tidak Valid
11.	0,429	0,361	Valid
12.	0,174	0,361	Tidak Valid
13.	0,209	0,361	Tidak Valid
14.	0,525	0,361	Valid
15.	0,496	0,361	Valid
16.	0,405	0,361	Valid
17.	0,471	0,361	Valid
18.	0,548	0,361	Valid
19.	0,637	0,361	Valid
20.	0,320	0,361	Tidak Valid
21.	0,772	0,361	Valid
22.	0,242	0,361	Tidak Valid
23.	0,842	0,361	Valid
24.	0,576	0,361	Valid
25.	0,690	0,361	Valid
26.	0,616	0,361	Valid

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.10, diketahui bahwa dalam angket penelitian yang mengukur minat berwirausaha terdapat 5 item soal yang tidak valid yaitu item nomor 10,12,13,20, dan 22. Item yang tidak valid akan dihilangkan, sedangkan 21 item lainnya yang dinyatakan valid akan digunakan untuk penelitian dan diujicobakan kepada sampel.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2009:90) adalah ketetapan suatu tes apabila diteskan kepada subjek yang sama. Dalam penelitian ini, untuk menguji reliabilitas soal peneliti menggunakan program *SPSS Statistics 20 for Window*.

Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Klik *Start-Program IBM SPSS Statistics 20*
2. Klik *variable view* pada data editor
3. Pada *Name* ketik Soal_1- Soal_14 dan Skor_Total
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 dan pada kolom *Label* ketikkan Soal 1-Soal 13 dan Skor Total
5. Klik *data view* pada data editor terlihat kolom Soal_1-Soal_13 dan Skor Total, ketikkan data sesuai dengan variabelnya
6. Klik *Analyze-Scale-Reliability Analysis*
7. Klik variabel soal yang dikatakan valid yaitu Soal 2-Soal 13 dan masukkan ke kotak variabel dari kiri ke kanan tanpa variabel Skor Total
8. Klik *Statistics* pada kolom *Descriptive for check list item, scale, scale if item deleted*
9. Klik *Continue*, kemudian klik *Ok*

Hasil r_{11} kemudian di konsultasikan dengan nilai tabel *r product moment* dengan signifikansi 5% $n= 30$. Kriteria pengujian instrument dapat dikatakan valid yaitu dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka reliabel, sebaliknya
- Jika $r_{11} < r_{\text{tabel}}$, maka tidak reliabel.

Berikut hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Reliabilitas r_{11}	Nilai r_{tabel} (n= 30, $\alpha= 5\%$)	Keterangan
Pembelajaran Kewirausahaan	0,829	0,361	Reliabel
Minat Berwirausaha	0,894	0,361	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3.11, dapat diketahui hasil uji reliabilitas instrument penelitian angket pembelajaran kewirausahaan dan minat berwirausaha. Untuk angket pembelajaran kewirausahaan diperoleh nilai $r_{11}= 0,829$ sedangkan $r_{tabel} = 0,374$ yang diperoleh dari tabel r dengan n= 30 dan taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan angket pembelajaran kewirausahaan dikatakan reliabel. Sedangkan untuk angket minat berwirausaha diperoleh nilai $r_{11}= 0,894$ dan $r_{tabel}= 0,374$ yang diperoleh dari tabel r *product moment* dengan n= 30 dan taraf signifikan 5%, maka dapat disimpulkan angket minat berwirausaha dikatakan reliabel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui ketepatan data yang digunakan dalam penelitian maka harus dilakukan uji asumsi klasik sebagai berikut:

3.7.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang kita olah berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu penggunaan statistik parametrik, bekerja dengan asumsi bahwa data setiap variabel penelitian yang akan dianalisis membentuk distribusi normal, tetapi jika tidak berdistribusi normal maka statistik parametrik tidak dapat digunakan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistics 20 for Window*.

Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Klik *Start-Program IBM SPSS Statistics 20*
2. Klik *variable view* pada data editor
3. Pada *Name* ketik x
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 dan pada kolom *Label* ketikkan pembelajaran kewirausahaan
5. Klik *data view* pada data editor terlihat kolom x, ketikkan data sesuai dengan variabelnya
6. Klik *Descriptive Statistics – P-Plots*
7. Klik variabel x dan masukkan ke kotak variabel
8. Kemudian klik OK

Untuk perhitungan normalitas variabel y minat berwirausaha dilakukan dengan langkah yang sama seperti yang telah dijelaskan diatas.

3.7.1.2 Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas. Maksudnya apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak, kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS Statistic 20 for windows*.

Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Klik *Start – Program IBM SPSS Statistics 20*
2. Klik *variable view* pada data editor
3. Pada kolom *Name* ketik x, untuk kolom *Name* baris kedua ketik y
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 untuk variabel x dan y dan ketikkan nama variabel x (pembelajaran kewirausahaan), y (minat berwirausaha) pada kolom *Label*.
5. Klik *data view* pada SPSS data editor
6. Terlihat kolom x dan y, ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
7. Klik *Analyze - Compare Means - Means*
8. Klik variabel terikat (Y) dan masukkan ke kotak *Dependent List*, kemudian klik variabel bebas (X) dan masukkan ke *Independent List*.
9. Klik *Options*, pada *Statistics for First Layer* klik *Test for Linearity*, kemudian klik *Continue*
10. Klik OK

3.8 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dalam kegiatan analisis data adalah dengan melakukan uji hipotesis. Tujuan dari pengujian hipotesis ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y. Melalui pengujian hipotesis ini akan diambil kesimpulan menerima atau menolak hipotesis. Prosedur pengujian hipotesis ada beberapa langkah adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana bertujuan untuk menelaah hubungan antara variabel x dan variabel y dan untuk mengetahui apakah pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI pada jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Bandung.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1: Buat tabel penolong untuk menghitung regresi sederhana

Tabel 3.9
Tabel Penolong untuk Menghitung Regresi Sederhana

No Responden	X_i	Y_i	$X_i Y_i$	X_i^2	Y_i^2
Jumlah	$\sum X_i$	$\sum Y_i$	$\sum X_i Y_i$	$\sum X_i^2$	$\sum Y_i^2$

Sumber: Pengolahan Data

Langkah 2: Hitung a dan b dengan rumus

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

atau

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

(Sugiyono, 2012:262)

Langkah 3: Buat persamaan regresi dengan memasukkan a dan b ke dalam rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2012: 261)

Keterangan:

- \hat{Y} = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y ketika harga $X = 0$ (harga konstan)
- b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) arah garis turun
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

X dikatakan mempengaruhi Y , jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y , artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun. Dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi, namun nilai tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X , karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dalam penelitian ini untuk menguji analisis regresi sederhana peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20 for Windows*.

Langkah-langkah dalam melakukan uji reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Klik *Start – Program IBM SPSS Statistics 20*
2. Klik *variable view* pada data editor
3. Pada kolom *Name* ketik X , untuk kolom *Name* baris kedua ketik Y
4. Pada kolom *Decimals* angka ganti menjadi 0 untuk variabel x dan y dan ketikkan nama variabel x (pembelajaran kewirausahaan), y (minat berwirausaha) pada kolom *Label*.
5. Klik *data view* pada SPSS data editor
6. Terlihat kolom x dan y , ketikkan data sesuai dengan variabelnya.
7. Klik *Analyze-Regression-Linear*
8. Pilih variabel Y sebagai variabel *dependent* dan variabel X sebagai variabel *Independent* pindahkan dari kiri ke kanan.
9. Kemudian Klik *Ok*

3.8.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel x terhadap y . Adapun rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sugiyono (2012:275)

Keterangan

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

Hasil persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan variabel X dalam mempengaruhi variabel Y . Dalam penelitian ini perhitungan koefisien determinasi peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20 for Windows*.

3.8.3 Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F persamaan regresi dilakukan untuk mengetahui keberartian arah regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel penolong yang disebut tabel *Analysis of Varians (ANOVA)*

Tabel 3.10
Analysis of Varians (ANOVA)

No	Sumber Varians	Dk	JK	RJK	F
	(Total)	(n)	$\sum Y_i^2$	$\sum Y_i^2$	
1	Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/n$	$(\sum Y_i)^2/n$	RJK(b/a)/ RJK(res)
2	Regresi (b/a)	1	$JK_{(reg)} = JK_{(b/a)}$	$RJK_{(b/a)} = JK_{(b/a)}$	
3	Residu	n-2	$JK_{(res)} = \sum (Y_i - Y)^2$	$RJK_{(res)} = (Y_i - Y)^2/n-2$	
4	Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(TC)	$RJK(TC) = JK(TC)/k-2$	
5	Kekeliruan (E)	n-k	JK(E)	$RJK(E) = JK(E)/n-k$	

Sumber: Sugiyono (2012:266)

Untuk pengisian tabel ANOVA di atas didasarkan pada langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah kuadrat regresi

$$JK_{reg} (a) = (\sum Y_i)^2/n$$

- b. Menentukan jumlah Kuadrat b terhadap a

$$JK_{reg} (b/a) = b \sum X_i Y - \frac{(\sum X_i)(\sum Y)}{n}$$

- c. Menentukan jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg} (b/a) - JK_{reg} (a)$$

- d. Menentukan jumlah kuadrat kekeliruan

$$JK (E) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- e. Menentukan jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK (TC) = JK_{res} - JK (E)$$

- f. Uji signifikansi regresi (keberartian)

Ho: Koefisien arah regresi tidak berarti ($b = 0$)

Ha : Koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$)

Untuk menguji hipotesis nol menggunakan F sig hitung = $\frac{RJK_{reg}(b/a)}{RJK_{res}}$

dibandingkan dengan F sig tabel dengan $\alpha = 0,5$, dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika F sig hitung > F sig tabel, maka tolak H_0 dan H_a diterima artinya pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, sebaliknya
- Jika F sig hitung < F sig tabel, maka terima H_0 dan H_a ditolak artinya pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$; Regresi tidak berarti, artinya pembelajaran kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

$H_0 : \beta = 0$; Regresi berarti, artinya pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

(Sugiyono, 2012:265)

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis dengan uji F peneliti menggunakan bantuan program *SPSS Statistics 20 for Windows*.

